

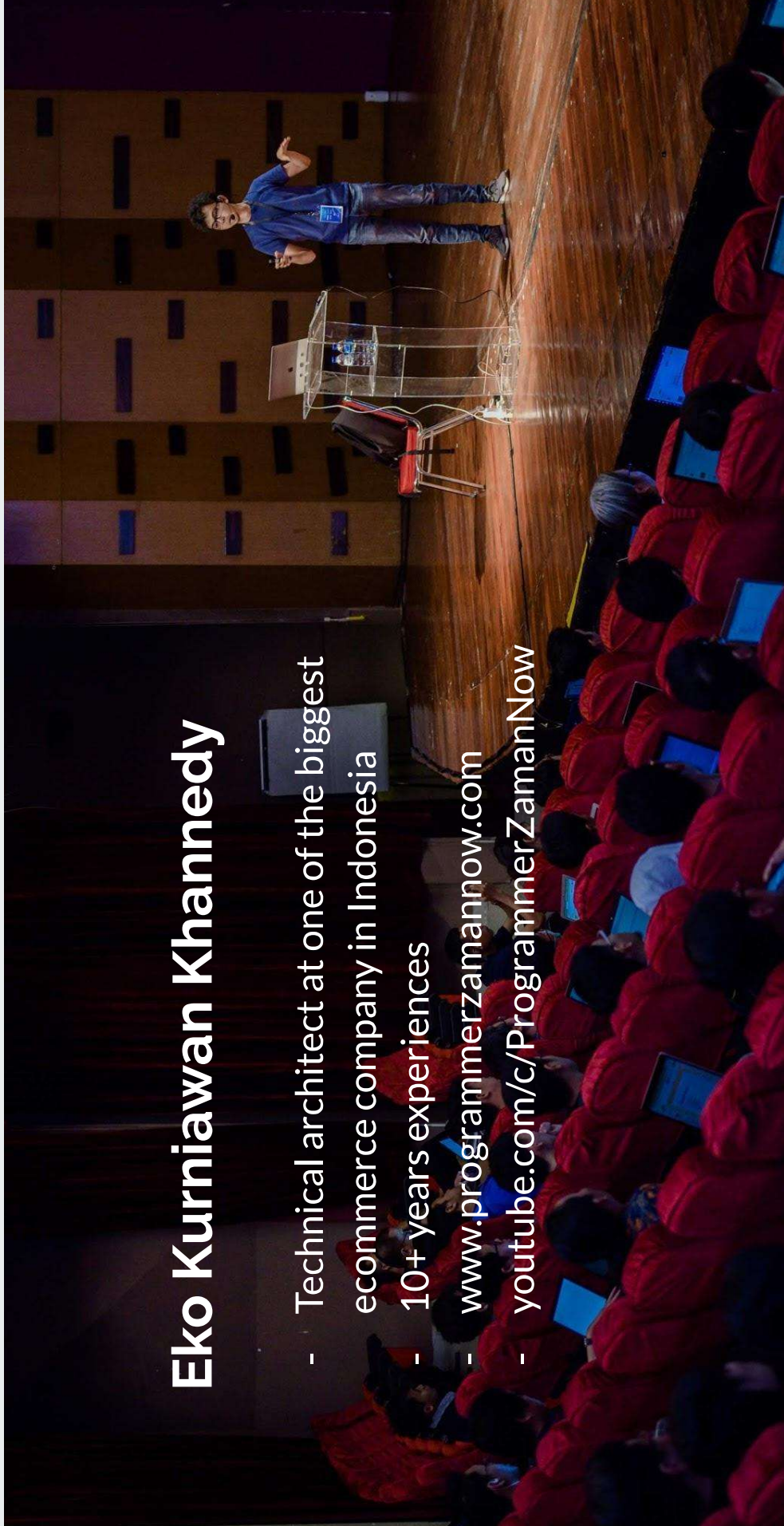


Go-Lang Context

Eko Kurniawan Khannedy

Eko Kurniawan Khannedy

- Technical architect at one of the biggest ecommerce company in Indonesia
- 10+ years experiences
- www.programmerzamannow.com
- youtube.com/c/ProgrammerZamanNow





Eko Kurniawan Khannedy

- Telegram : [@khannedy](https://t.me/khannedy)
- Facebook : fb.com/ProgrammerZamanNow
- Instagram : instagram.com/programmerzamannow
- Youtube : youtube.com/c/ProgrammerZamanNow
- Telegram Channel : t.me/ProgrammerZamanNow
- Email : echo.khannedy@gmail.com



Sebelum Belajar

- Go-Lang Dasar
- Go-Lang Modules
- Go-Lang Unit Test
- Go-Lang Goroutines
- <https://www.udemy.com/course/pemrograman-go-lang-pemula-sampai-mahir/?referralCode=C9C831DC7A42D8714259>



Agenda

- Pengenalan Context
- Membuat Context
- Context With Value
- Context With Cancel
- Context With Timeout
- Context With Deadline

— Pengenalan Context



Pengenalan Context

- Context merupakan sebuah data yang membawa value, sinyal cancel, sinyal timeout dan sinyal deadline
- Context biasanya dibuat per request (misal setiap ada request masuk ke server web melalui http request)
- Context digunakan untuk mempermudah kita meneruskan value, dan sinyal antar proses

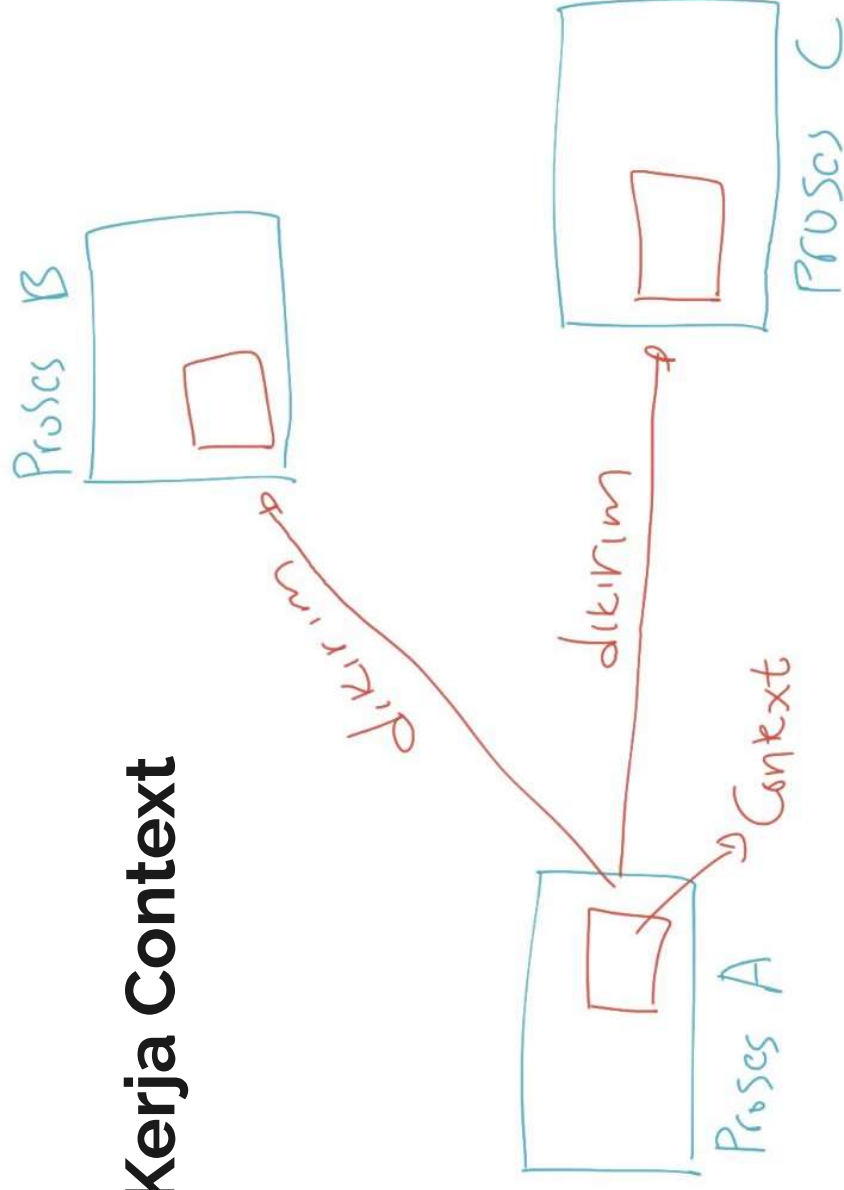


Kenapa Context Perlu Dipelajari?

- Context di Golang biasa digunakan untuk mengirim data request atau sinyal ke proses lain
- Dengan menggunakan context, ketika kita ingin membatalkan semua proses, kita cukup mengirim sinyal ke context, maka secara otomatis semua proses akan dibatalkan
- Hampir semua bagian di Golang memanfaatkan context, seperti database, http server, http client, dan lain-lain
- Bahkan di Google sendiri, ketika menggunakan Golang, context wajib digunakan dan selalu dikirim ke setiap function yang dikirim



Cara Kerja Context





Package Context

- Context direpresentasikan di dalam sebuah interface Context
- interface Context terdapat dalam package context
- <https://golang.org/pkg/context/>



Interface Context

```
type Context interface {  
  
    Deadline() (deadline time.Time, ok bool)  
  
    Done() <-chan struct{}  
  
    Err() error  
  
    Value(key interface{}) interface{}
```

— Membuat Context



Membuat Context

- Karena Context adalah sebuah interface, untuk membuat context kita butuh sebuah struct yang sesuai dengan kontrak interface Context
- Namun kita tidak perlu membuatnya secara manual
- Di Golang package context terdapat function yang bisa kita gunakan untuk membuat Context



Function Membuat Context

Function	Keterangan
<code>context.Background()</code>	Membuat context kosong. Tidak pernah dibatalkan, tidak pernah timeout, dan tidak memiliki value apapun. Biasanya digunakan di main function atau dalam test, atau dalam awal proses request terjadi.
<code>context.TODO()</code>	Membuat context kosong seperti <code>Background()</code> , namun biasanya menggunakan ini ketika belum jelas context apa yang ingin digunakan

Membuat Context

```
func TestContext(t *testing.T) {  
    background := context.Background()  
    fmt.Println(background)  
  
    todo := context.TODO()  
    fmt.Println(todo)  
}
```

Parent dan Child Context

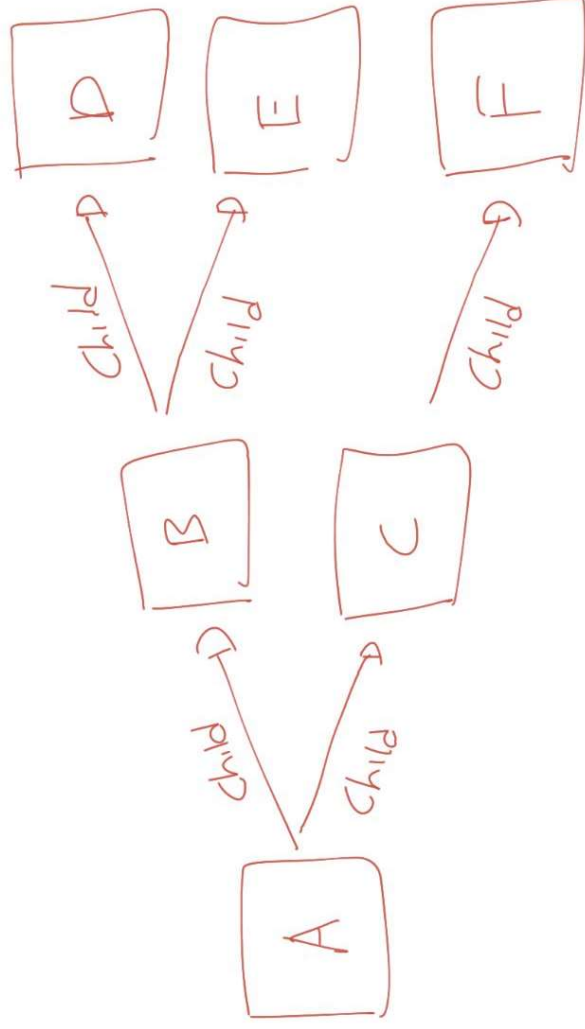


Parent dan Child Context

- Context menganut konsep parent dan child
- Artinya, saat kita membuat context, kita bisa membuat child context dari context yang sudah ada
- Parent context bisa memiliki banyak child, namun child hanya bisa memiliki satu parent context
- Konsep ini mirip dengan pewarisan di pemrograman berorientasi object



Diagram Parent dan Child Context





Hubungan Antara Parent dan Child Context

- Parent dan Child context akan selalu terhubung
- Saat nanti kita melakukan misal pembatalan context A, maka semua child dan sub child dari context A akan ikut dibatalkan
- Namun jika misal kita membatalkan context B, hanya context B dan semua child dan sub child nya yang dibatalkan, parent context B tidak akan ikut dibatalkan
- Begitu juga nanti saat kita menyisipkan data ke dalam context A, semua child dan sub child nya bisa mendapatkan data tersebut
- Namun jika kita menyisipkan data di context B, hanya context B dan semua child dan sub child nya yang mendapat data, parent context B tidak akan mendapat data



Immutable

- Context merupakan object yang Immutable, artinya setelah Context dibuat, dia tidak bisa diubah lagi
- Ketika kita menambahkan value ke dalam context, atau menambahkan pengaturan timeout dan yang lainnya, secara otomatis akan membentuk child context baru, bukan merubah context tersebut



Cara Membuat Child Context

- Cara membuat child context ada banyak caranya, yang akan kita bahas di materi-materi selanjutnya

— Context With Value



Context With Value

- Pada saat awal membuat context, context tidak memiliki value
- Kita bisa menambah sebuah value dengan data Pair (key - value) ke dalam context
- Saat kita menambah value ke context, secara otomatis akan tercipta child context baru, artinya original context nya tidak akan berubah sama sekali
- Untuk membuat menambahkan value ke context, kita bisa menggunakan function **context.WithValue(parent, key, value)**



Kode : Context With Value

```
contextA := context.Background()

contextB := context.WithValue(contextA, "b", "B")
contextC := context.WithValue(contextA, "c", "C")

contextD := context.WithValue(contextB, "d", "D")
contextE := context.WithValue(contextB, "e", "E")

contextF := context.WithValue(contextC, "f", "F")
```




Kode : Context Get Value

```
fmt.Println(contextF.Value("f")) // dapat
fmt.Println(contextF.Value("c")) // dapat milik parent
fmt.Println(contextF.Value("b")) // tidak dapat, beda parent
fmt.Println(contextA.Value("b")) // tidak bisa mengambil data child
```

— Context With Cancel



Context With Cancel

- Selain menambahkan value ke context, kita juga bisa menambahkan sinyal cancel ke context
- Kapan sinyal cancel diperlukan dalam context?
- Biasanya ketika kita butuh menjalankan proses lain, dan kita ingin bisa memberi sinyal cancel ke proses tersebut
- Biasanya proses ini berupa goroutine yang berbeda, sehingga dengan mudah jika kita ingin membatalakan eksekusi goroutine, kita bisa mengirim sinyal cancel ke context nya
- Namun ingat, goroutine yang menggunakan context, tetap harus melakukan pengecekan terhadap context nya, jika tidak, tidak ada gunanya
- Untuk membuat context dengan cancel signal, kita bisa menggunakan function **context.WithCancel(parent)**

Kode : Contoh Goroutine Leak (1)

```
func CreateCounter() chan int {  
    destination := make(chan int)  
    go func() {  
        defer close(destination)  
        counter := 1  
        for {  
            destination <- counter  
            counter++  
        }  
    }()  
    return destination  
}
```



Kode : Contoh Goroutine Leak (2)

```
fmt.Println(runtime.NumGoroutine())

destination := CreateCounter()
for n := range destination {
    fmt.Println("Counter", n)
    if n == 10 {
        break
    }
}

fmt.Println(runtime.NumGoroutine())
```



Kode : Context With Cancel (1)

```
func CreateCounter(ctx context.Context) chan int {
    destination := make(chan int)
    go func() {
        defer close(destination)
        counter := 1
        for {
            select {
            case <-ctx.Done():
                return
            default:
                destination <- counter
                counter++
            }
        }
    }()
    return destination
}
```



Kode : Context With Cancel (2)

```
fmt.Println(runtime.NumGoroutine())
parent := context.Background()
ctx, cancel := context.WithCancel(parent)

destination := CreateCounter(ctx)
for n := range destination {
    fmt.Println("Counter", n)
    if n == 10 {
        break
    }
}
cancel()

fmt.Println(runtime.NumGoroutine())
```

— Context With Timeout



Context With Timeout

- Selain menambahkan value ke context, dan juga sinyal cancel, kita juga bisa menambahkan sinyal cancel ke context secara otomatis dengan menggunakan pengaturan timeout
- Dengan menggunakan pengaturan timeout, kita tidak perlu melakukan eksekusi cancel secara manual, cancel akan otomatis di eksekusi jika waktu timeout sudah terlewati
- Penggunaan context dengan timeout sangat cocok ketika misal kita melakukan query ke database atau http api, namun ingin menentukan batas maksimal timeout nya
- Untuk membuat context dengan cancel signal secara otomatis menggunakan timeout, kita bisa menggunakan function **context.WithTimeout(parent, duration)**



Kode : Context With Timeout (1)

```
func CreateCounter(ctx context.Context) chan int {
    destination := make(chan int)
    go func() {
        defer close(destination)
        counter := 1
        for {
            select {
            case <-ctx.Done():
                return
            default:
                destination <- counter
                counter++
                time.Sleep(1 * time.Second) // simulate slow process
            }
        }
    }()
    return destination
}
```



Kode : Context With Timeout (2)

```
fmt.Println(runtime.NumGoroutine())
parent := context.Background()
ctx, cancel := context.WithTimeout(parent, 5 * time.Second)
defer cancel()

destination := CreateCounter(ctx)
for n := range destination {
    fmt.Println("Counter", n)
}

fmt.Println(runtime.NumGoroutine())
```

— Context With Deadline



Context With Deadline

- Selain menggunakan timeout untuk melakukan cancel secara otomatis, kita juga bisa menggunakan deadline
- Pengaturan deadline sedikit berbeda dengan timeout, jika timeout kita beri waktu dari sekarang, kalo deadline ditentukan kapan waktu timeout nya, misal jam 12 siang hari ini
- Untuk membuat context dengan cancel signal secara otomatis menggunakan deadline, kita bisa menggunakan function `context.WithDeadline(parent, time)`



Kode : Context With Deadline

```
fmt.Println(runtime.NumGoroutine())
parent := context.Background()
ctx, cancel := context.WithDeadline(parent, time.Now().Add(5*time.Second))
defer cancel()

destination := CreateCounter(ctx)
for n := range destination {
    fmt.Println("Counter", n)
}

fmt.Println(runtime.NumGoroutine())
```

— Materi Selanjutnya



Materi Selanjutnya

- Go-Lang Database
- Go-Lang Web